LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(L Kj I P)

TAHUN 2022

INSPEKTORAT DAERAH
KABUPATEN NGANJUK

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt atas selesainya penyusunanan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2022. LKjIP Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja berikut pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk dalam pencapaian RENSTRA Tahun 2018 – 2023.

LKjIP Tahun Anggaran 2022 juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk yang memuat rencana, capaian dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis yang telah dilaksanakan dan merupakan sumber informasi ke arah perbaikan serta peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Melalui usaha keras serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan di bidang pengawasan, target dapat dicapai dengan baik

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan program maupun dalam menyusun laporan ini, untuk itu kami mengharapkan adanya saran untuk kebaikan dan kemajuan dalam pelaksanaan kegiatan/program ke depan, dan kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan laporan ini diucapkan terima kasih.

Nganjuk, 12 JAN 2023
INSPEKTUR DAERAH
KABUPATEN NGANJUK

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK
INSPEKTORAT DAERAH

Drs. MOKHAMAD YASIN, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19661005 198703 1 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 4

A. Struktur organisasi 4

B. Tugas dan fungsi 7

C. Isu strategis 7

D. Cascading kinerja 8

E. Peta proses bisnis 9

F. Ringkasan laporan hasil evaluasi 9

BAB II PERENCANAAN KINERJA 12

A. Rencana Strategis 12

B. Indikator Tujuan dan Indikator Sasaran 14

C. Rencana kinerja tahunan 15

D. Perjanjian kinerja 29

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 31

A. Capaian Kinerja 31

Tabel 3.1 Pencapaian Kinerja Tahun 2022 31

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja 32

Tabel 3.4 Capaian Anggaran Tujuan 35

Tabel 3.5 Tingkat Efisiensi Tujuan 36

Tabel 3.6 Capaian Kinerja Indkator Sasaran 37

Tabel 3.7 Capaian Anggaran Sasaran 38

Tabel 3.8 Tingkat Efisiensi Sasaran 40

Tabel 3.9 Capaian Kinerja Indikator Tujuan 41

Tabel 3.10 Capaian Anggaran Tujuan 42

Tabel 3.11 Tingkat Efisiensi Sasaran 43

Tabel 3.12 Realisasi Anggaran 44

B. Tindak lanjut evaluasi 51

BAB IV P E N U T U P 54

A. Permasalahan 54

B. Strategi Pemecahan Masalah 55

C. Upaya – upaya yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk dalam Peningkatan Kapabilitas APIP level 3 56

D. Upaya dan langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja 57

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Form pendanaan indikatif pada Renstra

B. Perjanjian kinerja

C. Peta Proses bisnis

BAB I
PENDAHULUAN

A. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk sebagai berikut :

1. Inspektur
2. Sekretariat, membawahi :
   a. Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan
   b. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Inspektur Pembantu I
4. Inspektur Pembantu II
5. Inspektur Pembantu III
6. Inspektur Pembantu IV
7. Inspektur Pembantu Penanganan Pengaduan Masyarakat, Investigatif, Pencegahan Tindak Pidana Korupsi dan Reformasi
8. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor, dan
9. Kelompok Jabatan Fungsional P2UPD.

Bagan Struktur Organisasi :

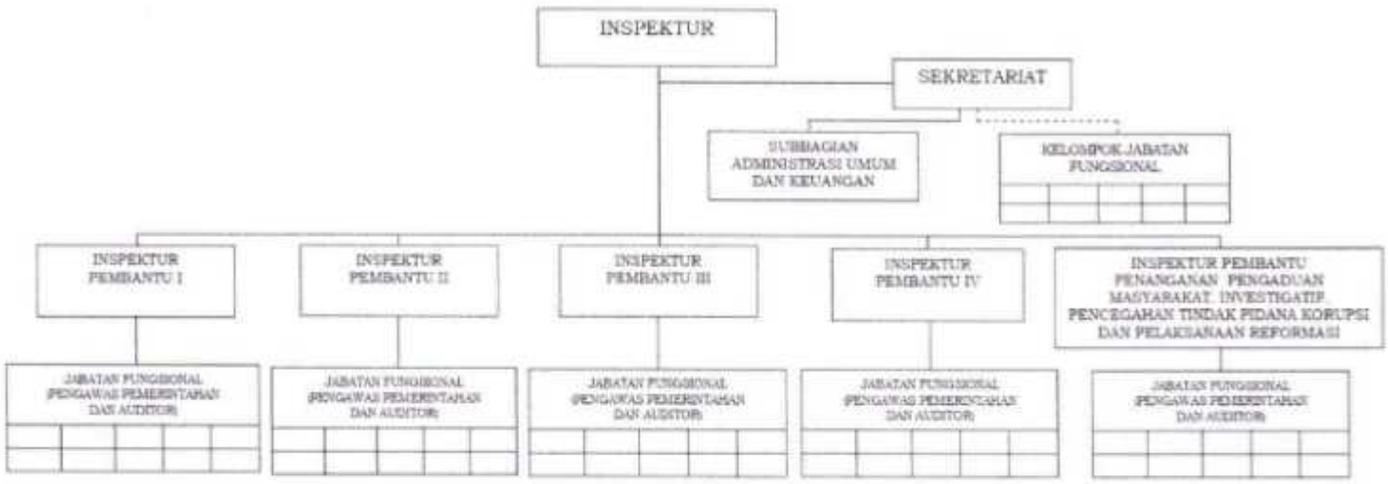

Dari bagan susunan organisasi di atas, untuk Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) adalah sebagai berikut :

No	NAMA	NIP	GOL	PEND.	JABATAN
1	Drs. MOKHAMAD YASIN, M.Si	19661005 198703 1 010	IV/d	S2	Inspektur Daerah
2	Drs. SUYANTO	19640404 199003 1 018	IV/b	S1	PPUPD Madya
3	Drs. MOH. MIFTAQUL MUJIB, MM	19670315 199203 1 010	IV/b	S2	Inspektur Pembantu II
4	ANANG TRIYANTO, SH, M.Si	19660710 199202 1 001	IV/b	S2	Inspektur Pembantu IV
5	SUDARMONO, AP, MM	19760213 199412 1 001	IV/b	S2	Inspektur Pembantu Penanganan Pengaduan Masyarakat, Investigatif, PTPK dan Reformasi
6	Dra. TITIK SUPRIHATIN, M.Si	19650530 199203 2 005	IV/a	S2	PPUPD Madya
7	SUTANTO ADI S, SE	19660620 199602 1 002	IV/a	S1	PPUPD Madya
8	SRI SUDEWI, SE	19670205 198603 2 002	III/d	S1	Analis Kebijakan Muda
9	RIZKY RUSMAWATI, S.STP, M.Si	19850110 200312 2 002	III/d	S2	Auditor Muda
10	IDA AYU DEWI, SE	19721113 200801 2 007	III/d	S1	Kasubbag Umum dann Keuangan
11	LUTFI ASHARI, SE	19790307 200604 1 014	III/d	S1	Auditor Muda
12	RENY PRIHASTUTI, SE	19720312 200604 2 027	III/d	S1	Auditor Muda
13	INTAN ESY NURWAYA, ST	19800327 200903 2 004	III/d	S1	Auditor Muda
14	DWI TRISTANTI, SE	19720302 20060 4 2 016	III/d	S1	Auditor Penyelia
15	WAHYU DWIPRASETYA, SE	19791017 200901 1 006	III/c	S1	Auditor Muda
16	BUDI FAJARUDIN, SE, M.Si	19690620 200901 1 003	III/c	S2	Auditor Muda
17	NOVARINA DIAN WARDANI, SP	19781123 201001 2 002	III/c	S1	Auditor Muda
18	SUMARYANA, SE	19710222 200604 1 008	III/c	S1	PPUPD Muda
19	PIYA FHATORONI, S.Kom	19821021 201001 1 015	III/c	S1	Pranata Komputer Muda
20	NURIMA JIWAYANTI, SH	19870910 201001 2 018	III/c	S1	Auditor Muda
21	OKKY HAYU PAMUJA, S.STP, M.Si	19901016 201206 1 013	III/c	S2	Perencana Ahli Muda
22	MUNDARWATI, SE	19770908 201101 2 003	III/b	S1	Auditor Pertama
23	ARI WIDODO, SE	19840301 200604 1 008	III/b	S1	Auditor Pertama
24	ANAS NASRULLAH, A.Md	19820420 200903 1 006	III/b	D3	Auditor Pelaksana Lanjutan
25	ABDUL HADI, A.Md	19800408 201101 1 008	III/a	D3	Pengelola Data
26	DIDIK HENDRA K, SE	19870803 201001 1 008	III/a	D3	Auditor Pelaksana Lanjutan
27	ZANUAR ACHMAD AFANDI, S.Akun	19910102201903 1 009	III/a	S1	Auditor Pertama

No	NAMA	NIP	GOL	PEND.	JABATAN
28	HENI PURWANTI, SE	19841102201903 2 011	III/a	S1	Auditor Pertama
29	DENADA ANGGIA LALITA, SE	19841017201903 2 011	III/a	S1	Auditor Pertama
30	EMI SRIWAHYUNI, SE	19820404 200312 2 009	III/a	S1	Bendahara Pengeluaran
31	SHINTA MEIGA MAYANGSARI, SE	19890515 202012 2 004	III/a	S1	Analis Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan
32	RIZKI SEPTIANI, SE	19970909 202012 2 007	III/a	S1	Auditor Pertama
33	KARTIKA IKA WULANDARI, SE	19940127 202012 2 006	III/a	S1	Auditor Pertama
34	GAGOT SULISTYO, S.Ak	19960728 202012 1 004	III/a	S1	Analis Laporan Hasil Pengawasan
35	ZAM PERMITASARI, S.Ak	19970829 202012 2 004	III/a	S1	Analis Perencanaan Anggaran
36	SAKA RAHARDIAN, S.T	19920910 202203 1 003	III/a	S1	Auditor Pertama (CPNS)
37	FESTYAGUSTI HARDIKASARI, S.T	19890801 202203 2 001	III/a	S1	Auditor Pertama (CPNS)
38	WIRAWAN YUDA PRIHATAMA, S.T	19931009 202203 1 001	III/a	S1	Auditor Pertama (CPNS)
39	RIZKI NURUL FADHILAH, A.Md.T.	19980327 202203 2 006	II/c	D3	Auditor Terampil (CPNS)
40	BAROKAH SAKTI SATRIA WIJAYA, A.Md	19950406 202203 1 002	II/c	D3	Auditor Terampil (CPNS)
41	RIDHO AGUNG LAKSONO, A.Md.Ars.	19980801 202203 1 003	II/c	D3	Auditor Terampil (CPNS)
42	ARIQ HASYEMI RAFSANJANI, A.Md.T	19990613 202203 1 002	II/c	D3	Auditor Terampil (CPNS)
43	AGY WAHYU SALINDRA, A.Ma.Ak.	19970611 202203 1 002	II/c	D3	Auditor Terampil (CPNS)
44	APRILIANA FAJAR ADHANI, A.Md	19970418 202203 2 004	II/c	D3	Auditor Terampil (CPNS)
45	DINA JUANITA TRI SANTI, A.Md	19960624 202203 2 003	II/c	D3	Auditor Terampil (CPNS)
46	LAILA KHOTAMIL NUR AZIZAH, A.Md	19951018 202203 2 005	II/c	D3	Auditor Terampil (CPNS)
47	CHUSNUL KHOIRIYAH, A.Md	19950526 202203 2 006	II/c	D3	Auditor Terampil (CPNS)
48	ARMILA MAZIDATUR ROSYIDAH, A.Md	19941214 202203 2 002	II/c	D3	Auditor Terampil (CPNS)
49	YOLANDA AFRIYANTI, A.Md	19920402 202203 2 002	II/c	D3	Auditor Terampil (CPNS)
50	NINDYA YULAQFITA RIFAMATU FIRIZKI, A.Md.T	19990729 202203 2 004	II/c	D3	Auditor Terampil (CPNS)
51	JONO	19711225200701 1019	II/a	SLTA	Pengemudi

B. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 6 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk. Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

B.1 TUGAS

Inspektorat mempunyai tugas membantu Bupati dalam membina dan mengawasi pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan oleh Perangkat Daerah

B.2 FUNGSI

Inspektorat mempunyai fungsi :

a. Perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan;
b. Pelaksanaan pengawasan Internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, pemantauan dan kegiatan Pengawasan lainnya;
c. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan dari Bupati dan/atau Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat;
d. Penyusunan laporan hasil pengawasan;
e. Pelaksanaan koordinasi pencegahan tindak pidana korupsi;
f. Pelaksanaan pengawasan reformasi birokrasi;
g. Pelaksanaan administrasi Inspektorat;
h. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu apabila terdapat potensi penyalahgunaan wewenang dan/atau kerugian keuangan Negara/Daerah tanpa menunggu penugasan dari Bupati;
i. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya serta pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan dari Bupati apabila terdapat indikasi penyalahgunaan wewenang dan/atau kerugian Negara/Daerah wajib melaporkan kepada Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat; dan
j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

C. ISU STRATEGIS

Dalam upaya mencapai sasaran pembangunan penyelenggaraan pemerintah daerah guna mewujudkan pemerintahan yang bersih, akuntabel dan SDM yang kompeten, maka penyelenggaraan Pemerintah Daerah diarahkan untuk menuntaskan pencegahan dan penyalahgunaan kewenangan dalam bentuk

praktek KKN, perlu ditetapkan isu-isu strategis yang akan menjadi rumusan kebijakan serta penyusunan program prioritas Inspektorat yaitu :

1. Tuntutan pelayanan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan agar lebih transparan, akuntabel, dan bersih dari KKN;
2. Tuntutan percepatan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Nganjuk;
3. Rendahnya nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah;
4. Struktur kelembagaan APIP kurang mendukung independensi dan obyektifitas dalam pelaksanaan pengawasan;
5. Peran APIP dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah belum efektif;
6. Tuntutan terhadap peningkatan Kapabilitas APIP;
7. Dukungan dan komitmen Pemerintah Daerah dalam pengawasan intern bagi tata Kelola pemerintahan belum memadai.

D. CASCADING KINERJA (KETERHUBUNGAN DENGAN RPJMN DAN RPJMD)

Dengan dicanangkannya keharusan penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan kinerja instansi pemerintah dalam RPJMN 2020-2024 tentu sangat relevan dengan peraturan-peraturan terdahulu terkait pengelolaan risiko di instansi pemerintah. Sebelum ditetapkan dalam RPJMN 2020-2024, pemerintah telah terlebih dahulu mengharuskan adanya pengelolaan risiko yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 mengenai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang salah satu komponennya adalah mengharuskan adanya kegiatan pengendalian dan penilaian risiko dalam pengelolaan pemerintahan. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 ditetapkan kembali target terkait dengan pengelolaan risiko yaitu dengan mengharuskan seluruh instansi pemerintahan mencapai indikator tingkat kematangan implementasi SPIP level 3.

Berkaitan hal tersebut Indikator Kinerja Inspektorat yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai sampai dengan tahun 2023 yaitu Level Maturitas SPIP maka sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, ditetapkalah indikator Inspektorat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMN dan RPJMD Kabupaten Nganjuk 2018 – 2023 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.1
Indikator Inspektorat Daerah yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Sat.	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Level Maturitas SPIP	Level	NA	2	2	2	3	3	3

Dari indikator RPJMD di atas, maka Inspektorat Daerah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.2
Indikator Kinerja Utama Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan daerah yang akuntabel	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan SPIP sesuai standart	28	%

Tabel 1.3
Penetapan Indikator Kinerja Kunci Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme Aparatur Pengawas Intern Pemerintah	Level Kapabilitas APIP	3	Level

E. PETA PROSES BISNIS (TERLAMPIR)

F. RINGKASAN LAPORAN HASIL EVALUASI

Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk sebagai unsur pengawas penyelenggaraan Pemerintah Daerah, diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsinya memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam rangka

mewujudkan Pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Sebagai perwujudan tanggung jawab penyelenggaraan Pemerintah Daerah maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dan pelaksanaan Rencana Strategis Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 – 2023 dan Rencana Kinerja yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2022,

Capaian kinerja menggunakan tolok ukur pada Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang merupakan bentuk komitmen Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk untuk mencapai kinerja yang optimal sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran Perangkat Daerah.

Rencana Strategi Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 setelah adanya penyempurnaan menetapkan :

1. Indikator Tujuan : Level Maturitas SPIP
2. Indikator Sasaran : Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan SPIP sesuai standart

Sebagai penjabaran sasaran kinerja yang hendak dicapai dalam pengawasan setelah adanya penyempurnaan Renstra pada Inpektorat Daerah Kabupaten Nganjuk, telah ditetapkan target Rencana Aksi pada sasaran kinerja yang tertuang dalam Penetapan Kinerja berbentuk Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Hasil pencapaian kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 antara lain :

1. Indikator Tujuan Level Maturitas SPIP target Level 3 realisasi Level 3 persentase capaian kinerja 100%
2. Indikator Sasaran Persentase Perangkat Daerah Yang Menerapkan SPIP Sesuai Standart target 28% realisasi 30% persentase capaian kinerja 107,14%
3. Indikator Kinerja Kunci Level Kapabilitas APIP dari target Level 3 realisasi Level 2 persentase capaian kinerja 0%
4. Realisasi penyerapan anggaran Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk TA 2022 sebesar Rp8.081.982.879,00 atau 86,96% dari pagu anggaran, Rp9.293.808.760,00

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 memiliki tingkat

keberhasilan sesuai harapan walaupun ada indikator kinerja yang perlu mendapat perhatian lebih untuk mencapai keberhasilannya di masa yang akan datang.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 memaparkan tujuan dan sasaran Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk yang menjadi sasaran Indikator Kinerja Utama serta mengevaluasi atau menganalisis dari sasaran dan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk. Penyusunan Laporan Kinerja disusun berdasarkan pada :

- Rencana Strategi Inspektorat Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023;
- Indikator Kinerja Utama (IKU) Inspektorat Kabupaten Nganjuk Tahun 2022
- Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022
- Dokumen Perjanjian Kinerja Inspektorat Kabupaten Nganjuk Tahun 2022.

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, sehingga dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis instansi pemerintah dapat lebih menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerjanya.

Rencana Strategis (Renstra) Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk memuat tujuan dan sasaran yang ditetapkan yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023.

Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk mengampu misi ke 2 (dua) dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 -2023 kemudian dijabarkan kedalam tujuan dan sasaran, yang akan diwujudkan melalui strategi dan kebijakan untuk mencapainya. Adapun visi, misi, tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Renstra Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 sebagai berikut :

Visi / Misi	Tujuan	Sasaran
Visi : Mewujudkan Kabupaten Nganjuk yang Maju dan Bermartabat (Nganjuk Nyawiji Bangun Deso Noto Kutho)	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang	Meningkatnya pengawasan

Visi / Misi	Tujuan	Sasaran
Misi ke 2 : Meningkatkan Kinerja Birokrasi Bersih, Profesional dan Akuntabel Demi Masyarakat Kabupaten Nganjuk Yang Efektif dan Efisien Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan yang Aspiratif, Partisipatif, dan Transparan	Baik Melalui Kualitas Pengawasan	penyelenggaraan pemerintahan daerah yang akuntabel

Sebagai salah satu rujukan penting dalam rencana strategis, rumusan strategi akan mengimplementasikan bagaimana sasaran Perangkat Daerah akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan dibutuhkan strategi dan arah kebijakan sebagai prioritas Perangkat Daerah. Strategi dan arah Kebijakan untuk mencapai sasaran dan tujuan Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk sebagai berikut

Strategi	Arah Kebijakan
a. Sinkronisasi program pengawasan sesuai kebutuhan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance and Clean Goverment). b. Optimalisasi Teknologi Informatika dalam pelaksanaan pengawasan (SIM HP). c. Meningkatkan kualitas temuan dan kompetensi Aparat Pengawas Internal Pemerintah d. Percepatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi e. Meningkatkan peran Aparat Pengawas Internal Pemerintah sebagai mitra dalam pencapaian tujuan bagi perangkat daerah f. Mengoptimalkan penerapan kendali mutu audit	a. Meningkatkan perencanaan pengawasan dengan pengawasan berbasis risiko b. Mengefektifkan mutu pengawasan secara profesional oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah c. Mengawal tercapainya opini WTP d. Peningkatan penerapan SPIP Perangkat Daerah e. Mengawal Peningkatan implementasi SAKIP f. Memberikan kesempatan kepada APIP untuk meningkatkan pengetahuan tentang kepengawasan g. Meningkatkan level kapabilitas Aparat Pengawas Internal Pemerintah Optimalisasi sumberdaya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat

Dakam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan, Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk pada Tahun Anggaran 2022 melaksanakan 3 (tiga) Program dan 11 (sebelas) kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp9.293.808.760,00. antara lain :

1. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota denganKegiatan:
   a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
   b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
   c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
   d. Administrasi Umum Perangkat Daerah
   e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Umum Urusan Pemerintahan Daerah
   f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
   g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2. Program Penyelenggaraan Pengawasan dengan kegiatan :
   a. Penyelenggaraan Pengawasan Internal
   b. Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu
3. Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi dengan kegiatan:
   a. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan
   b. Pendampingan dan Asistensi

B. INDIKATOR TUJUAN DAN INDIKATOR SASARAN

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Tujuan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Baik Melalui Kualitas Pengawasan	Level Maturitas SPIP	3	Level

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Sasaran

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan daerah yang akuntabel	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan SPIP sesuai standart	28	%

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Kunci

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme Aparatur Pengawas Intern Pemerintah	Level Kapabilitas APIP	3	Level

C. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan Inspektorat Kabupaten Nganjuk mencakup program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2022 dengan mengacu kepada Rensta Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023. Didalam Rencana Kinerja Tahunan dituangkan rencana tingkat hasil yang diharapkan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan baik itu kegiatan utama aupun kegiatan penunjang dalam satu tahun. Rencana Kinerja Inspektorat dituangkan pada setiap kegiatan yang masing-masing kegiatan memiliki indikator yang berbasis kinerja. Berikut disampaikan kerangka logis kinerja dan *Cascading* Kinerja Inspektorat Daerah Tahun 2022, sebagai berikut:

1. Kerangka Logis Kinerja Inspektorat Daerah Tahun 2022

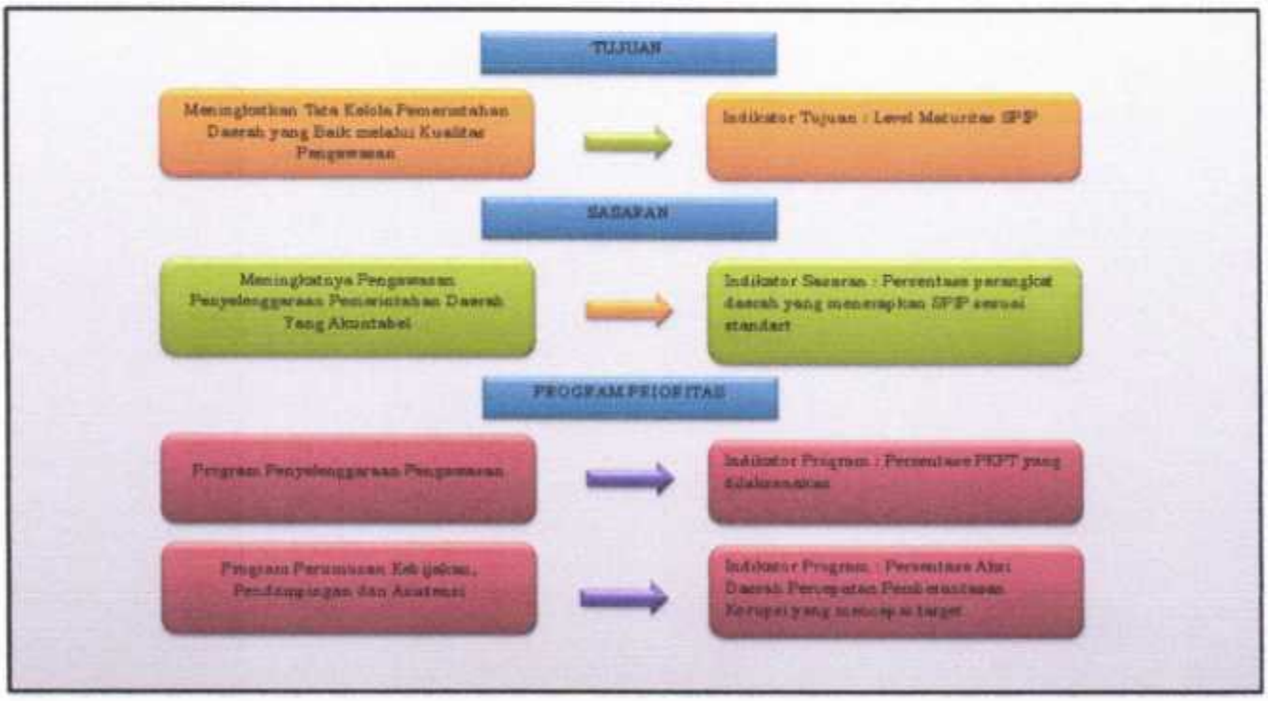

2. *Cascading* Kinerja Inspektorat Daerah Tahun 2022

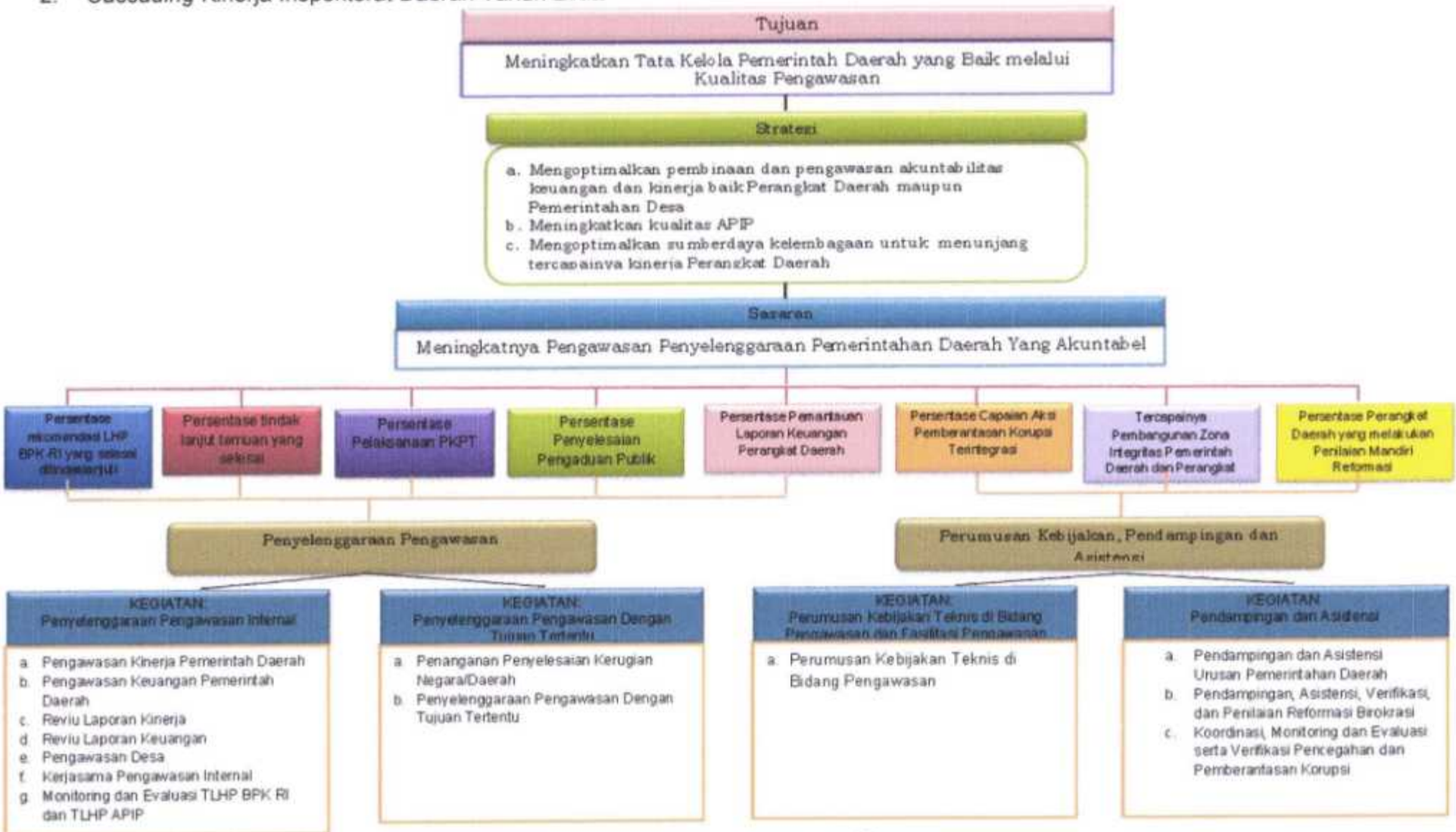

Sebagai penjabaran sasaran kinerja yang hendak dicapai dalam pengawasan setelah adanya penyempurnaan Renstra pada Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk, telah ditetapkan target Rencana Aksi pada sasaran kinerja tertuang pada tabelberikut :

Tabel 3 Rencana Aksi Kinerja
Inspektorat Daerah Kab. Nganjuk Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				SASARAN INTERVENSI ATASAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Penanggung Jawab	PELAKSANA	ANGGARAN
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Meningkatnya pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang akuntabel	Persentase perangkat daerah yang menerapkan SPIP sesuai standart				28 %	Meningkatnya pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang akuntabel	Persentase rekomendasi LHP BPK-RI yang selesai ditindaklanjuti		50%	50%	90%	Program Penyelengaraan Pengawasan	Persentase PKPT yang dilaksanakan	100%	Inspektur	Irban Pembantu, I, III, IIII, IV V dan Sekretaris	470.883.500
							Persentase Tindak Lanjut Temuan yang Selesai		50%	50%	100%						
							Persentase Pelaksanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan	20%	42%	73%	100%						
							Persentase Penyelesaian Pengaduan Publik	95%	95%	95%	95%						

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				SASARAN INTERVENSI ATASAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Target	Penanggung Jawab	PELAKSANA	ANGGARAN
							Persentase Pemantauan Laporan Keuangan Perangkat Daerah				100%								
												Penyelenggaraan Pengawasan Internal		Terlaksananya penyelenggaraan pengawasan internal		100%	Inspektur	Irban I, III, IIII, IV, V dan Seketaris	470.883.500
												1	Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	1	Jumlah Perangkat Daerah yang diaudit dan dimonitor	3 OPD	Inspektur	Irban Pembantu I,III,IIII dan IV	84.514.000
												2	Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	1	Jumlah perangkat daerah yang diaudit dan dimonitor	10 OPD	Inspektur	Irban Pembantu I,III,IIII dan IV	66.800.000
												3	Reviu Laporan Kinerja	1	Jumlah dokumen LKjIP yang direviu	0 Dokumen	Inspektur	Irban Pembantu I,III,IIII dan IV	8.608.000
														2	Jumlah dokumen LPPD yang direviu	1 Dokumen			

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				SASARAN INTERVENSI ATASAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Target	Penanggung Jawab	PELAKSANA	ANGGARAN
												4	Reviu Laporan Keuangan	1	Jumlah dokumen LKPD yang direviu	1 Dokumen	Inspektur	Irban Pembantu I,III,IIII dan IV	38.469.000
														2	Jumlah dokumen PBJ yang direviu	50 dokumen			
														3	Jumlah dokumen RKA PD yang diriviu	50 dokumen			
														4	Jumlah dokumen RKPD yang diriviu	2 dokumen			
												5	Pengawasan Desa	1	Jumlah desa yang diaudit dan dimonitor	40%	Inspektur	Irban Pembantu I, III, IIII. IV	42.400.000
												6	Kerjasama Pengawasan Internal	1	Gelar pengawasan yang dilakukan	1 kali		Irban Pembantu I, III, IIII. IV, V dan Sekretaris	13.396.000

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				SASARAN INTERVENSI ATABAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Target	Penanggung Jawab	PELAKSANA	ANGGARAN
												7	Monitoring & Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK-RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	1	Inventarisasi kode temuan hasil pengawasan Jumlah evaluasi yang dilakukan Tindak Lanjut hasil temuan pengawasan yang selesai	100 %	Inspektur	Pembantu I, III, IIII. IV, V dan Sekretaris	216.696.500
														2	Jumlah evaluasi yang dilakukan	4 kali			
														3	Tindak Lanjut hasil temuan pengawasan yang selesai	95%			
												Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu		Terlaksananya penyelenggaraan pengawasan internal		12 Bulan	Inspektur	Irban Pembantu I, III, IIII. IV, V	112.145.000

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				SASARAN INTERVENSI ATASAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Target	Penanggung Jawab	PELAKSANA	ANGGARAN
												1.	Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/ Daerah	1	Pelimpahan kasus yang ditangani	90%	Inspektur	Irban V	9.600.000
												2.	Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	1	Jumlah Obyek pengawasan yang diaudit dan dimonitor	10 Objek Pengawasan	Inspektur	Pembantu I, II, III, IV, V dan Sekretaris	102.545.000
														2	Kasus pengaduan yang ditangani	96%			
							Persentase Capaian Aksi Pemberantasan Korupsi Terintegrasi		30%	50%	80%	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI		Persentase Aksi Daerah Percepatan Pemberantasan Korupsi yang mencapai target		80%	Inspektur	Pembantu I, II, III, IV, V dan Sekretaris	169.212.500

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				SASARAN INTERVENSI ATASAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Target	Penanggung Jawab	PELAKSANA	ANGGARAN
							Tercapainya pembangunan Zona Integritas pemerintah daerah dan perangkat daerah			4									
							Persentase Perangkat Daerah yang melakukan Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi		30%										
												Pendampingan dan Asistensi		Terlaksananya pendampingan dan asistensi		12 bulan	Inspektur	Pembantu I, III, IIII. IV, V dan Sekretaris	152.872.500
												1.	Perumusan kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan	1.					

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				SASARAN INTERVENSI ATASAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Penanggung Jawab	PELAKSANA	ANGGARAN
												Pendampingan dan Verivikasi	2.	Evaluasi dan Pemantauan SPIP	50 Dokumen	Inspektur	Pembantu I, III, IIII. IV, V dan Sekretaris	18.535.000
												Penegakkan Integritas	2	Jumlah dokumen SAKIP yang dievaluasi	50 Dokumen			
												Pendampingan, Asistensi, Verifikasi, dan Penilaian Reformasi Birokrasi	1	Jumlah perangkat daerah yang didampingi	50 OPD	Inspektur	Pembantu I, III, IIII. IV, V dan Sekretaris	3.062.500
												Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifika	1	Terlaksanaanya asistensi rencana aksi daerah pencegahan dan pemberantasan korupsi	14 OPD	Inspektur	Irban Pembantu I, III, IIII. IV, V dan Sekretaris dan Sekretaris	131.275.000

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				SASARAN INTERVENSI ATASAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Target	Penanggung Jawab	PELAKSANA	ANGGARAN
													si Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	2	Terlaksanannya pembinaan dan koordinasi satgas saber pungli	12 bulan			
						Melaksanakan pengawasan intern secara efektif dengan standart Internal Audit Capability Model (IA-CM) mencakup penilaian terhadap 6 (enam) elemen	Level Kapabilitas APIP				3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA		Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Layanan Perangkat Daerah		90 %	Inspektur	Sekretaris	**7.368.537.960**
												Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Terlaksananya administrasi perangkat daerah		100%	Inspektur	Sekretaris	9.380.000
												1.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	1	Jumlah laporan kinerja yang selesai tepat waktu	7 laporan	Inspektur	Sekretaris	9.380.000

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				SASARAN INTERVENSI ATASAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Target	Penanggung Jawab	PELAKSANA	ANGGARAN
													SKPD						
												Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Dokumen administrasi keuangan perangkat daerah yang disusun		12 bulan	Inspektur	Sekretaris	**6.413.783.000**
												1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1	Jumlah Kebutuhan gaji dan tunjangan ASN	12 bulan	Inspektur	Sekretaris	6.410.323.000
												2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2	Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang selesai tepat waktu	1 laporan	Inspektur	Sekretaris	3.460.000
												Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		APIP yang mengikuti pelatihan		45 orang	Inspektur	Sekretaris	359.350.500
												1	Pendidikan dan Pelatiha	1	APIP yang mengikuti pelatihan	45 orang	Inspektur	Sekretaris	339.888.000

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				SASARAN INTERVENSI ATASAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Target	Penanggung Jawab	PELAKSANA	ANGGARAN
													n Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	2	Terlaksanaanya senam secara rutin	12 bulan			
												2	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	3	Jumlah peserta bimtek	40 orang	Inspektur	Sekretaris	19.462.500
												Administrasi Umum Perangkat Daerah		Terlaksananya administrasi perangkat daerah		12 bulan	Sekretaris	Inspektur	**211.499.160**
												1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	16 jenis	Inspektur	Sekretaris	9.843.510

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				SASARAN INTERVENSI ATASAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Target	Penanggung Jawab	PELAKSANA	ANGGARAN
												2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	2	Jumlah ATK yang diadakan Tersedianya makan dan minum	25 jenis 11 bulan	Inspektur	Sekretaris	95.561.650
												3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	3	Jumlah barang cetak yang diadakan Jumlah barang penggandaan yang diadakan	4 jenis 6520 penganda a	Inspektur	Sekretaris	14.407.500
												4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	4	Jumlah kebutuhan makanan dan minuman rapat dan tamu yang diadakan Jumlah rapat koordinasi yang dilakukan atau dihadiri	11 bulan 36 kegiatalat aiatan	Inspektur	Sekretaris	83.708.000

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah tingkat hasil kinerja yang harus dicapai setelah kegiatan itu ditetapkan. Kegiatan yang sudah ditetapkan tertuang pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang diberikan pernyataan Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi unit kerja yang menerima tanggung jawab/kinerja dengan yang memberikan tanggung jawab/kinerja. Perjanjian Kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Perangkat Daerah.

Penetapan Kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2022 dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Inspektur Daerah Kabupaten Nganjuk dengan Bupati Nganjuk sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA
INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang akuntabel	Presentase Perangakat Daerah yang menerapkan SPIP sesuai standart	28%

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk telah melaksanakan 3 (tiga) program dan 11 (sebelas) kegiatan antara lain :

1. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengankegiatan:
   a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
   b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
   c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
   d. Administrasi Umum Perangkat Daerah
   e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Umum Urusan Pemerintahan Daerah
   f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

2. Program Penyelenggaraan Pengawasan dengan kegiatan :
   a. Penyelenggaraan Pengawasan Internal
   b. Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu
3. Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi dengan kegiatan:
   a. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan
   b. Pendampingan dan Asistensi

yang didukung dengan Anggaran sebesar Rp.9.293.808.760,00

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Pelaksanaan program pembangunan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Tahun 2018 – 2023 yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja sasaran Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang, sebagai berikut:

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2022:

Tabel 3.1
Pencapaian Kinerja Tahun 2022

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang baik melalui Kualitas Pengawasan	Level Maturitas SPIP	3	3	100%

Tahun 2022 Indikator Kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 – 2023 yaitu Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dengan target Level 3 realisasi Level 3 capaian 100%. Jika dibandingkan dengan target dalam RPJMN 2015 – 2019 yang mengharuskan seluruh Instansi Pemerintahan mencapai tingkat kematangan implementasi Level 3 maka capaian kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 telah tercapai.

Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 dilakukan oleh 33 Satuan Kerja Perangkat Daerah dan dilaksanakan Penjaminan Kualitas atas Hasil Penilaian Mandiri SPIP Terintegrasi oleh Tim Penjaminan Kualitas (Inspektorat) terhadap 15 (lima belas) Satuan Kerja Perangkat Daerah yang melaksanakan Penilaian Mandiri. Hasil Penjaminan Kualitas atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Pemerintah Kabaupaten Nganjuk selanjutnya dilakukan Evaluasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan

Pembangunan (BPKP) Perwakilan Jawa Timur. Dengan hasil maturitas penyelenggaraan SPIP Pemerintah Kabupaten Nganjuk memenuhi karaktristik maturitas penyelenggaraan SPIP pada Level 3 (Terdefinisi), dengan Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP 3,111, Nilai Manajemen Indeks (MRI) sebesar 2,720 dan Nilai Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) sebesar 2,050.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2021

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang baik melalui Kualitas Pengawasan	Level Maturitas SPIP	2	2	100%

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				Th. 2021	Th. 2022
1.	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang baik melalui Kualitas Pengawasan	Level Maturitas SPIP	3	2	3

Perbandingan Realisasi Kinerja tujuan Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang baik melalui Kualitas Pengawasan dengan indikator Level Maturitas SPIP Tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan Level. Dari Level 2 (berkembang) tahun 2021 menjadi Level 3 (Terdefinisi) pada Tahun 2022.

Tabel.3.2 Pencapaian Kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2019 - 2024

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian Tahun ke-					Presentase Capaian (%) pada Tahun ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1.	**Indikator Tujuan :**															
	Level Maturitas SPIP Pemerintah Daerah	2	2	2	3	3	2	2	2	3	-	100	100	100	3	
2.	**Indikator Sasaran :**															
1.	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan SPIP sesuai standart	-	-	-	28%	28%	-	-	-	28%		-	-	-	100	
2.	Persentase rekomendasi LHP BPK-RI yang selesai ditindaklanjuti	85,5	86	86,5	-	-	98,23	97,64	92,46	-		114,88	113,53	106,89	-	
3.	Persentase tindak lanjut temuan yang selesai	95	95	95	-	-	96,2	95,98	94,17	-		101,26	101,03	99,13	-	

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian Tahun ke-					Presentase Capaian (%) pada Tahun ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
4.	Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP OPD dengan nilai A.	10	15	20	-	-	18	40	16	-		180	266,67	80	-	
5.	Persentase penyelesaian pengaduan publik.	90	90	90	-	-	94,11	96,77	96,66	-		104,56	107.52	107,4	-	
6.	Persentase temuan kerugian daerah dan kerugian Negara yang selesai	85	85	90	-	-	88,03	85,03	78,52	-		103,56	100,04	87,72	-	
7.	Level Kapabilitas APIP	2	2	2	-	-	2	2	2	-		100	100	100	-	

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Indikator Tujuan

Tujuan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Baik melalui Kualitas Pengawasan	Level Maturitas SPIP	3	3	100%

Capaian Kinerja Indikator Tujuan dengan indikator Level Maturitas SPIP dengan target Level 3 realisasi Level 3 capaian kinerja sebesar 100%.

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Indikator Tujuan Tahun 2021

Tujuan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Baik melalui Kualitas Pengawasan	Level Maturitas SPIP	2	2	100%

Tabel 3.4
Capaian Anggaran Tujuan

No.	Tujuan	Indikator Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Baik melalui Kualitas Pengawasan	Level Maturitas SPIP	Rp.9.293.808.760,00	Rp.8.081.982.879,00	86.96%

Dalam Penyempurnaan Renstra Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 anggaran untuk mendukung tujuan Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Baik melalui Kualitas Pengawasan sebesar Rp.9.293.808.760,00, realisasi Rp.8.081.982.879,00 capaian kinerja anggaran sebesar 86,96%

Tabel 3.4 Capaian Anggaran Tujuan Tahun 2021

No.	Tujuan	Indikator Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Baik melalui Kualitas Pengawasan	Level Maturitas SPIP	Rp.9.392.495.750,00	Rp.6.388.802.557,00	68,02%

Tabel 3.5
Tingkat Efisiensi Tujuan

Tujuan	Indikator Kinerja	%Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Baik melalui Kualitas Pengawasan	Level Maturitas SPIP	100%	86,96%	13,04%

Tingkat Efisiensi Tujuan Meningkatnya Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Baik melalui Kualitas Pengawasan dengan indikator kinerja Level Maturitas SPIP capaian kinerja 100%, penyerapan anggaran 86,96% tingkat efisiensi 13,04%. Dalam efisiensi dapat disampaikan sebagai berikut :

a) Adanya kekosongan pejabat struktural Eselon III pada Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk sebanyak 3 orang mulai bulan Mei 2022 s.d Desember 2022
b) Adanya efisiensi anggaran dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan APIP, karena banyak yang dilaksanakan secara online via Zoom Meeting
c) Adanya efisiensi penggunaan honorarium lembur penyusunan laporan hasil pemeriksaan dengan mengefektifkan jam kerja, sehingga penyusunan laporan hasil pemeriksaan tidak dilaksanakan lembur sehingga terdapat penghematan dalam penggunaan anggaran.
d) Adanya efisiensi perjalanan dinas untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut, karena dalam penghematan penggunaan anggaran pelaksanaan penyelesaian tindak tindak lanjut dengan mewajibkan Perangkat Daerah untuk selalu mengupdate data ke Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk secara langsung, yaitu dengan menemui Tim Monitoring Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan.

Tabel 3.5 Tingkat Efisiensi Tujuan Tahun 2021

Tujuan	Indikator Kinerja	%Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Baik melalui Kualitas Pengawasan	Level Maturitas SPIP	100	68,02%	31,98%

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Indkator Sasaran

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan daerah yang akuntabel	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan SPIP sesuai standart	28%	30%	107.14%

Capaian kinerja indikator tahun 2022 yaitu persentase perangkat daerah yang menerapkan SPIP sesuai standar sebesar 28% dari jumlah perangkat daerah yang ada di kabupaten Nganjuk sebanyak 50 Perangkat Daerah yaitu sejumlah 14 Perangkat Daerah. Tahun 2022 telah dilaksanakan penjaminan kualitas SPIP terhadap 15 Perangkat Daerah yang melaksanakan penilaian mandiri SPIP. Dari target 28% realisasi 30% capaian kinerja 107,14%

Tabel 3.6 Capaian Kinerja Indikator Sasaran Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Meningkatnya Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan daerah yang akuntabel	1. Persentase rekomendasi LHP BPK-RI yang selesai ditindaklanjuti.	86,5	92,46	106,89
	2. Persentase tindak lanjut temuan yang selesai (Hasil Pemeriksaan Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk).	95	94,17	99,13

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
	3. Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP OPD dengan nilai A	20	16	80
	4. Persentase penyelesaian pengaduan publik	90	96,66	107,4
	5. Persentase temuan kerugian daerah dan kerugian Negara yang selesai	90	78,52	87,72
2. Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang dapat berperan sebagai *catalyst, consulting partner dan quality assurance*	6. Level Kapabilitas APIP	2	2	100
			RATA-RATA CAPAIAN	**79,63**

Sedangkan untuk alokasi dan realisasi anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini dijelaskan dalam Tabel 3.7

Tabel 3.7
Capaian Anggaran Sasaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan daerah yang akuntabel	Jumlah Perangkat Daerah yang menerapkan SPIP sesuai standart	Rp9.293.808.760,00	Rp8.081.982.879,00	86.96%

Dalam Penyempurnaan Renstra Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 anggaran untuk mendukung sasaran Meningkatnya Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang akuntabel dengan indikator Jumlah Perangkat Daerah yang menerapkan SPIP sesuai standart sebesar

Rp9.293.808.760,00, realisasi Rp8.081.982.879,00 capaian kinerja anggaran sebesar 86,96%

Tabel 3.7 Capaian Anggaran Sasaran Tahun 2021

asaran Strategis	Indikator Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian
Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan daerah yang akuntabel	1. Persentase rekomendasi LHP BPK-RI yang selesai ditindaklanjuti 2. Persentase tindak lanjut temuan yang selesai (Hasil Pemeriksaan Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk 3. Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP OPD dengan nilai A 4. Persentase penyelesaian pengaduan publik 5. Persentase temuan kerugian daerah dan kerugian Negara yang selesai	Rp9.392.495.750,00	Rp6.388.802.557,00	68,02%
Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang dapat berperan sebagai *catalyst, consulting partner dan quality assurance*	6. Level Kapabilitas APIP			

Tabel 3.8

Tingkat Efisiensi Sasaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	%Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang akuntabel	Jumlah Perangkat Daerah yang menerapkan SPIP sesuai standart	100%	86,96%	13,04%

Tingkat Efisiensi Sasaran Meningkatnya Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang akuntabel dengan indikator kinerja Jumlah Perangkat Daerah Yang Menerapkan SPIP Sesuai Standart dengan capaian kinerja 100%, penyerapan anggaran 86,96% tingkat efisiensi 13,04%. Dalam efisiensi dapat disampaikan sebagai berikut :

a) Adanya kekosongan pejabat struktural Eselon III pada Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk sebanyak 3 orang mulai bulan Mei 2022 s.d Desember 2022.
b) Adanya efisiensi anggaran perjalanan dinas dalam kegiatan pengiriman peserta pendidikan dan pelatihan APIP, karena banyak yang dilaksanakan secara online via Zoom Meeting.
c) Adanya efisiensi penggunaan honorarium lembur penyusunan laporan hasil pemeriksaan dengan mengefektifkan jam kerja, sehingga penyusunan laporan hasil pemeriksaan tidak dilaksanakan lembur sehingga terdapat penghematan dalam penggunaan anggaran.
d) Adanya efisiensi perjalanan dinas untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut, karena dalam penghematan penggunaan anggaran pelaksanaan penyelesaian tindak tindak lanjut dengan mewajibkan Perangkat Daerah untuk selalu mengupdate data ke Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk secara langsung, yaitu dengan menemui Tim Monitoring Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan.

Tabel 3.8 Tingkat Efisiensi Sasaran 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	%Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan daerah yang akuntabel	1. Persentase rekomendasi LHP BPK-RI yang selesai ditindaklanjuti. 2. Persentase tindak lanjut temuan yang selesai (Hasil Pemeriksaan Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk 3. Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP OPD dengan nilai A 4. Persentase penyelesaian pengaduan publik 5. Persentase temuan kerugian daerah dan kerugian Negara yang selesai	79,63%	68,02%	11,61%
Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang dapat berperan sebagai *catalyst, consulting partner dan quality assurance*	Level Kapabilitas APIP			

Tabel 3.9
Capaian Kinerja Indikator Tujuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Baik melalui Kualitas Pengawasan	Level Maturitas SPIP	3	3	100

Capaian Kinerja Indikator Tujuan Level Maturitas SPIP dari target Level 3 realisasi Level 3 sehingga capaian kinerja sebesar 100%

Tabel 3.9 Capaian Kinerja Indikator Sasaran Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan daerah yang akuntabel	1. Persentase rekomendasi LHP BPK-RI yang selesai ditindaklanjuti.	86,5	92,46	106,89
	2. Persentase tindak lanjut temuan yang selesai (Hasil Pemeriksaan Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk	95	94,17	99,13
	3. Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP OPD dengan nilai A	20	16	80
	4. Persentase penyelesaian pengaduan publik	90	96,66	107,4
	5. Persentase temuan kerugian daerah dan kerugian Negara yang selesai	90	78,52	87,72
Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang dapat berperan sebagai *catalyst, consulting partner dan quality assurance*	Level Kapabilitas APIP	2	2	100
RATA RATA CAPAIAN				**79,63**

Tabel 3.10
Capaian Anggaran Tujuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Baik melalui Kualitas Pengawasan	Level Maturitas SPIP	Rp.9.293.808.760,00	Rp.8.081.982.879,00	86.96%

Tabel 3.10 Capaian Anggaran Tujuan Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Baik melalui Kualitas Pengawasan	Level Maturitas SPIP	Rp.9.392.495.750,00	Rp.6.388.802.557,00	68,02%

Tabel 3.11
Tingkat Efisiensi Sasaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	%Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang akuntabel	Jumlah Perangkat Daerah yang menerapkan SPIP sesuai standart	100%	86,96%	13,04%

Tabel 3.11 Tingkat Efisiensi Sasaran Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	%Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan daerah yang akuntabel	1. Persentase rekomendasi LHP BPK-RI yang selesai ditindaklanjuti. 2. Persentase tindak lanjut temuan yang selesai (Hasil Pemeriksaan Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk 3. Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP OPD dengan nilai A 4. Persentase penyelesaian pengaduan publik 5. Persentase temuan	79,63%	68,02%	6,61%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	%Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
	kerugian daerah dan kerugian Negara yang selesai			
Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang dapat berperan sebagai *catalyst,* ***consulting*** *partner dan quality assurance*	6. Level Kapabilitas APIP			

Tabel 3.12

Realisasi Anggaran

Kode	Program dan Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
6.01.01	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**8.541.567.760**	**7.580.422.614**	**88,75**
6.01.01.2.01	1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.380.000	2.704.000	28,83
6.01.01.2.01.06	a. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	9.380.000	2.704.000	28,83
6.01.01.2.02	2 Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.148.520.000	6.400.543.710	89,54
	Sub Kegiatan :			
6.01.01.2.02.01	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.145.060.000	6.397.169.710	89,53
6.01.01.2.02.05	b. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.460.000	3.374.000	97,51
6.01.01.2.05.	**3** Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	452.129.500	392.347.328	86,78
	Sub Kegiatan :			
6.01.01.2.05.02	a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut	9.435.000	9.435.000	100,00

Kode	Program dan Kegiatan			Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
			Kelengkapannya			
6.01.01.2.05.09		b.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi	423.232.000	365.746.328	86,42
6.01.01.2.05.11		c.	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	19.462.500	17.166.000	88,20
6.01.01.2.06	4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah		373.514.660	309.638.081	82,90
		Sub Kegiatan :				
6.01.01.2.06.01		a.	Penyediaan komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	24.000.000	23.472.615	97,80
6.01.01.2.06.02		b.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	9.811.910	6.667.300	67,95
6.01.01.2.06.03		c	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	2.955.000	1.490.500	50,44
6.01.01.2.06.04		d.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	91.995.250	84.030.730	91,34
6.01.01.2.06.05		e.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	14.407.500	14.162.850	98,30
6.01.01.2.06.08		f.	Fasilitasi Kunjungan Tamu	5.041.000	4.161.200	82,55
6.01.01.2.06.09		g.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	225.304.000	175.652.886	77,96
6.01.01.2.07	5	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Umum Pemerintahan Daerah		125.200.000	120.254.700	96,05
		Sub Kegiatan :				
6.01.01.2.07.06		a.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	125.200.000	120.254.700	96,05
6.01.01.2.08	6	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		147.432.500	139.392.215	94,55
6.01.01.2.08.01		a.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	8.832.500	6.323.000	71,59

Kode	Program dan Kegiatan		Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
6.01.01.2.08.02	b.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	84.600.000	79.069.215	93,46
6.01.01.2.08.04	c.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	54.000.000	54.000.000	100,00
6.01.01.2.09	7	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	285.391.100	215.542.580	75,53
		Sub Kegiatan :			
6.01.01.2.09.02	a.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeriksaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasonal atau Lapangan	149.546.100	112.268.800	75,07
6.01.01.2.09.06	b.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	59.045.000	28.716.780	48,64
6.01.01.2.09.09	c.	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	76.800.000	74.557.000	97,08
6.01.02	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN**		**583.028.500**	**404.084.365**	**69,31**
6.01.02.2.01.	1	Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal	470.883.500	340.264.365	72,26
		Sub Kegiatan :			
6.01.02.2.01.01	a.	Pengawasan Kinerja Perangkat Daerah	84.514.000	48.210.300	57,04
6.01.02.2.01.02	b.	Pengawasan Keuangan Perangkat Daerah	66.800.000	48.794.100	73,05
6.01.02.2.01.03	c.	Reviu Laporan Kinerja	8.608.000	1.748.000	20,31
6.01.02.2.01.04	d.	Reviu Laporan Keuangan	38.469.000	20.471.200	53,21
6.01.02.2.01.05	e.	Pengawasan Desa	42.400.000	39.120.000	92,26
6.01.02.2.01.06	f.	Kerjasama Pengawasan Internal	13.396.000	3.746.250	27,97
6.01.02.2.01.7	g.	Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Pemeriksaan BPK dan Tindak Lanjut Hasil	216.696.500	178.174.515	82,22

Kode	Program dan Kegiatan		Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
		Pemeriksaan APIP			
6.01.02.2.02	2	Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	112.145.000	63.820.000	56,91
		Sub Kegiatan :			
6.01.02.2.02.01	a.	Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah	9.600.000	6.200.000	64,58
6.01.02.2.02.02	b.	Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	102.545.000	57.620.000	56,19
6.01.03	**PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI**		**169.212.500**	**97.475.900**	**57,61**
6.01.03.2.01	1.	Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan	16.190.000	8.176.000	50,50
6.01.03.2.01.01	a.	Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan	16.190.000	8.176.000	50,50
6.01.03.2.02	2.	Kegiatan Pendampingan dan Asistensi	153.022.500	89.299.900	58,36
6.01.03.2.02.01	a.	Pendampingan, Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah	18.535.000	12.269.000	66,19
6.01.03.2.02.02	b.	Pendampingan, Asistensi, Verivikasi dan Penilaian Reformasi Birokrasi	3.062.500	175.000	5,71
6.01.03.2.02.03	c.	Koordinasi, Monitor dan Evaluasi Serta Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	131.425.000	76.855.900	58,48
TOTAL JUMLAH			**9.293.808.760**	**8.081.982.879**	**86,96%**

Tabel 3.12 Realisasi Anggaran Tahun 2021

Kode	Program dan Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
6.01.01	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**8.594.085.250**	**5.849.351.857**	**68,06**
6.01.01.2.01	1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
6.01.01.2.01.01	a Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2.791.000	1.956.000	70,08
6.01.01.2.01.06	b Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4.084.000	3.244.000	79,43
6.01.01.2.02	2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
6.01.01.2.02.01	a Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.365.696.000	4.866.768.120	66,07
6.01.01.2.02.05	b. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1.188.000	1.134.000	95,45
6.01.01.2.05	3. Kegiatan Administrasi Perangkat Daerah			
6.01.01.2.05.09	a Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi	159.561.000	146.513.400	91,82
6.01.01.2.05.11	b Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	44.729.200	33.198.000	74,22
6.01.01.2.06	4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah			
6.01.01.2.06.01	a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.000.000	6.091.500	87,02
6.01.01.2.06.02	b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8.904.980	3.239.800	36,38

Kode	Program dan Kegiatan			Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
6.01.01.2.06.03		c.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	832.000	448.600	53,92
6.01.01.2.06.04		d.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	133.526.570	77.789.300	58,26
6.01.01.2.06.05		e.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	34.965.000	10.737.900	30,71
6.01.01.2.06.06		f.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.000.000	4.440.000	88,80
6.01.01.2.06.08		g.	Fasilitasi Kunjungan Tamu	12.787.500	4.074.600	31,86
6.01.01.2.06.09		h.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	118.710.000	108.150.400	91,10
6.01.01.2.07	5.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				
6.01.01.2.07.01		a.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	233.969.400	225.778.500	96,50
6.01.01.2.08	6.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
6.01.01.2.08.01		a.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	8.500.000	4.863.200	57,21
6.01.01.2.08.02		b.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	144.600.000	109.815.887	75,94
6.01.01.2.08.4		c.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	54.000.000	54.000.000	100
6.01.01.2.09	7.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Umum Pemerintahan Daerah				
6.01.01.2.09.02		a.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasonal atau Lapangan	99.999.600	79.094.200	79,09

Kode	Program dan Kegiatan			Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
6.01.01.2.09.06		b.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	70.068.000	24.961.500	35,62
6.01.01.2.09l09		c.	Pemeliharaan Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	83.173.000	83.052.950	99,86
6.01.02	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN**			**522.352.500**	**359.191.700**	**68,76**
6.01.02.2.01	1.	Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal				
6.01.02.2.01.01		a.	Pengawasan Kinerja Perangkat Daerah	142.078.000	123.960.000	87,25
6.01.02.2.01.02		b.	Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	21.630.000	4.320.000	19,97
6.01.02.2.01.03		c.	Reviu Laporan Kinerja	1.440.000	1.421.200	98,69
6.01.02.2.01.04		d.	Reviu Laporan Keuangan	39.453.000	14.476.200	36,69
6.01.02.2.01.05		e.	Pengawasan Desa	73.780.000	60.800.000	82,41
6.01.02.2.01.06		f.	Kerjasama Pengawasan Internal	14.896.000	14.436.900	96,92
6.01.02.2.01.07		g.	Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Pemeriksaan BPK dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	182.255.500	106.817.400	58,61
6.01.02.2.02	2.	Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu				
6.01.02.2.02.01		a.	Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah	9.100.000	4.480.000	49,23
6.01.02.2.02.02		b.	Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	37.720.000	28.480.000	75,50
6.01.03	**PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI**			**276.058.000**	**180.259.000**	**65,30**
6.01.03.2.01	1.	Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan				

Kode	Program dan Kegiatan		Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
		dan Fasilitasi Pengawasan			
6.01.03.2.01.02		a. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Fasilitasi Pengawasan	43.384.000	39.310.900	90,61
6.01.03.2.02	2.	Kegiatan Pendampingan dan Asistensi			
6.01.03.2.02.01		a. Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah	59.998.500	35.126.000	58,54
6.01.03.2.02.02		b. Pendampingan, Asistensi, Verivikasi dan Penilaian Reformasi Birokrasi	31.790.000	3.247.000	10,21
6.01.03.2.02.03		c. Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta verivikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	140.885.500	102.575.100	72,81
TOTAL JUMLAH			**9.392.495.750**	**6.388.802.557**	**68,02**

B. TINDAK LANJUT EVALUASI

REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
Perencanaan Kinerja	
1. Dokumen Perencanaan Kinerja belum seluruhnya menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading)	Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan antara Inspektur dengan Bupati telah cascading dengan setiap level jabatan
2. Memastikan dokumen rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.	Telah dilaksanakan monitoring capaian kinerja berupa Laporan Evaluasi Capaian Kinerja Setiap Tribulan dan Laporan Evaluasi Hasil RKPD setiap Tribulan
3. Melaksanakan perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.	Telah dilaksanakan penyempurnaan dokumen perencanaan / Renstra 2018 - 2023 , RKPD
4. Melaksanakan perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik	Telah disusun SOP Penyempurnaan Dokumen Perencanaan untuk perbaikan dokumen perencanaan kinerja dalam

REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
	mewujudkan hasil yang lebih baik
Pengukuran Kinerja	
Mensosialisasikan seluruh Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja kepada seluruh pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja	Telah dilaksanakan Pelatihan Kantor Sendiri terkait sosialisasi IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja
Pelaporan Kinerja	
1. Dokumen Laporan Kinerja belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja) dalam dokumen LKJIP.	Dalam penyusunan LKjIP Tahun 2022 telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja di level nasional
2. Dokumen Laporan Kinerja belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya dalam dokumen LKJIP	Penyusunan LKjIP Tahun 2022 tidak menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya karena adanya perubahan tujuan dan sasaran beserta indicator kinerja pada dokumen perencanaan/renstra 2018-2023
3. Dokumen Laporan Kinerja belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam dokumen LKJIP.	Penyusunan LKjIP Tahun 2022 tidak menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah karena adanya penyempurnaan tujuan dan sasaran beserta indikatornya pada dokumen perencanaan/renstra 2018-2023
4. Informasi dalam laporan kinerja berkala untuk digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja	Telah dibuat SOP Monev Laporan Kinerja untuk digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja
5. Informasi dalam laporan kinerja untuk selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.	Informasi kinerja disusun tiap tribulan dan disampaikan secara transparan kepada seluruh ASN Inspektorat sebagai bahan evaluasi kinerja oleh masing-masing ASN sesuai tanggungjawab dan tugas pokok fungsinya
Akuntabilitas Kinerja Internal	
1. Mendorong terjadinya peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rerkomendasi hasil evaluasi akuntablitas Kinerja internal.	SOP Monev Laporan Kinerja digunakan untuk mengolah data laporan tribulan guna mencapai target realisasi anggaran dan kinerja yang ditetapkan
2. Mendorong Hasil Evaluasi Akuntabilitas	Inspektur melaksanakan rapat dengan

REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
Kinerja Internal dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.	semua Irban dan Sekretaris tiap hari Senin terkait evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan dan yang belum tertangani untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk kepada Bupati Nganjuk, antara lain

1. Tahun 2022 Indikator Kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 – 2023 yaitu Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Kabupaten Nganjuk pada Level 3 telah tercapai.
2. Inspektorat telah mencapai taget indikator kinerja utama yang ditetapkan tahun 2022 yaitu persentase perangkat daerah yang menerapkan SPIP sesuai standar sebesar 28% dari jumlah perangkat daerah yang ada di kabupaten Nganjuk sebanyak 50 Perangkat daerah yaitu sebesar 14 Perangkat Daerah. Tahun 2022 telah dilaksanakan penjaminan kualitas SPIP terhadap 15 Perangkat Daerah yang melaksanakan penilaian mandiri SPIP.
3. Realisasi Anggaran Rp8.081.982.879,00 atau sebesar 86,96% dari jumlah anggaran Rp9.293.808.760,00.

Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian di masa yang akan datang, antara lain:

a. Permasalahan

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Inspektorat antara lain :

1. Implementasi Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 Tetang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi Pada K/L/D pada Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk belum Optimal.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk belum memiliki Pedoman Pengelolaan Risiko Pada Pemerintah Daerah.
3. Dukungan sebagian pimpinan/manajemen Perangkat Daerah terhadap pelaksanaan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) masih kurang memadai. Tanpa komitmen pimpinan target yang telah ditetapkan akan sulit diinternalisasikan kepada seluruh pegawai. SPIP

dianggap hanya beban tugas tambahan dan formalitas, dan belum menjadi kebutuhan organisasi.

4. Penyusunan Register Risiko Perangkat Daerah belum memadai.
5. Kualitas, kuantitas SDM dan sarana prasarana pengawasan belum memadai.
6. Belum efektifnya peran APIP sebagai penjamin mutu (quality assurance).

b. Strategi Pemecahan Masalah

Untuk menjalankan amanatnya sebagai pembina pelaksana Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Kabupaten Nganjuk, strategi untuk pemecahan permasalahan yang ada antara lain:

1. Melakukan koordinasi sebagai upaya terbitnya Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi Pada K/L/D belum diimplementasikan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk dan terbitnya Peraturan Bupati Tentang Pedoman Pengelolaan Risiko Pada Pemerintah Daerah.
2. Melakukan koordinasi, melakukan fungsi kontrol dan mendorong terciptanya reformasi birokrasi serta tata kelola pemerintahan yang baik.
3. Membangun komunikasi yang baik dan melakukannya secara intens dengan Perangkat maupun BPKP selaku Pembina SPIP Kabupaten/Kota.
4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi berkala hasil temuan pengawasan.
5. Melaksanakan klinik konsultasi pengawasan dan memberi pemahaman dalam penyelesaian permasalahan SKPD, memberikan informasi melalui sosialisasi tentang SPIP di setiap kegiatan pengawasan.
6. Sebagai *Quality Assuarance* dan *consulting partner* dalam pelaksanaan SPIP di tingkat Perangkat Daerah ketika dalam pelaksanaan terdapat kendala atau permasalahan, Inspektorat memberikan solusi berupa rekomendasi untuk perbaikan kedepan.
7. Mengusulkan penambahan SDM Auditor/PPUPD serta sarana dan prasarana pengawasan.

c. **Upaya – upaya yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk dalam Peningkatan Kapabilitas APIP level 3 adalah:**

1. Melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Berbasis Risiko.
2. Pengawasan Intern atas Area Berisiko Tinggi

   Ada empat kegiatan yang masuk dalam kategori berisiko tinggi terhadap tindak penyimpangan, yaitu pengadaan barang dan jasa, pelayanan perijinan, hibah dan bansos serta pengelolaan pegawai (promosi dan mutasi). Pengawasan dilaksanakan melalui Kegiatan Reviu, Evaluasi, dan Audit.
3. Menjalankan peran sebagai *consulting* dalam penyusunan register risiko pada Perangkat Daerah.
4. Mendampingi penyusunan register risiko atau risk register yang berisi daftar risiko yang dihadapi oleh OPD, mekanisme pengendalian yang saat ini diterapkan serta rencana tindak pengendalian yang akan dilakukan beserta penjadwalannya.
5. Mengikutsertakan Auditor/PPUPD untuk mengikuti diklat/bimbingan teknis/webinar/workshop.
6. Melaksanakan Pelatihan Kantor Sendiri (PKS), dimana auditor/PPUPD yang mengikuti diklat/bimbingan teknis/webinar/workshop dapat mentransfer ilmu yang diperoleh kepada rekan kerja di kantor.
7. Membentuk Satuan Tugas Peningkatan Kapabilitas APIP.
8. Memberikan motivasi pada APIP untuk mencapai level yang lebih tinggi sehingga output yang dihasilkan oleh Inspektorat dapat dihargai.
9. Menyusun dan melengkapi Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan.
10. Melaksanakan bimbingan teknis pendampingan peningkatan kapabilitas APIP menuju Level 3 pada seluruh APIP.
11. Menindaklanjuti laporan hasil pengawasan melalui aktivitas pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan.
12. Perolehan dukungan mandat dari Kepala Daerah kepada APIP untuk mendorong program pencegahan tindak penyimpangan yang dituangkan dalam dokumen *Internal Audit Charter* (IAC).

d. Upaya dan langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sehingga dapat dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan adalah :

1. Melaksanakan pemeriksaan berbasis risiko.

   Pengawasan berbasis risiko dilaksanakan melalui kegiatan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan) yang bersifat reguler dan berlandaskan analisis risiko. Dengan demikian setiap Perangkat Daerah harus melakukan pengendalian sejak awal melalui penilaian risiko dengan cara mengidentifikasi risiko, menganalisis risiko, melakukan kegiatan pemetaan risiko sehingga untuk setiap program atau kegiatan sudah diketahui mana yang memiliki risiko dan harus diwaspadai serta perlu ditangani dengan cepat serta tepat.
2. Melaksanakan pendampingan penyusunan penilaian risiko bagi perangkat daerah.
3. Mengikutsertakan Auditor atau P2UPD untuk mengikuti diklat, melaksanakan Pelatihan Kantor Sendiri (PKS), dimana auditor atau P2UPD yang mengikuti diklat dapat mentransfer ilmu yang diperoleh kepada teman-teman di kantor.
4. Membentuk Satuan Tugas Peningkatan Kapabilitas APIP.
5. Memberikan motivasi pada APIP untuk mencapai level yang lebih tinggi sehingga output yang dihasilkan oleh Inspektorat dapat dihargai.
6. Menyusun dan melengkapi *Standar Operasional Pro*sedur (SOP) kegiatan.
7. Mensosialisasikan *Audit Internal Charter* (IAC) di lingkungan Pemerintah Daerah.

   Audit Charter Inspektorat adalah anggaran dasar dari unit kerja Inspektorat sebagai fungsi pengawasan yang menggambarkan tujuan, wewenang, dan tanggung jawab dari Inspektorat yang melaksanakan dan berperan sebagai fungsi pengawasan internal di lingkungan Pemerintah Daerah. Komitmen pemerintah daerah sangat penting agar Inspektorat dapat memaksimalkan pelaksanaan SPIP, terutama untuk bisa membentuk peraturan/pedoman serta Satgas SPIP.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk ini dibuat untuk dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di bidang pengawasan.

Nganjuk, 12 JAN 2023

INSPEKTUR DAERAH
KABUPATEN NGANJUK

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK
INSPEKTORAT DAERAH

Drs. MOKHAMAD YASIN, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP. 19661005 198703 1 010